



RINGKASAN

GUSTIYA KEVIN NUGRAHAINI. Peningkatan Produksi Jamur Tiram melalui Penambahan Volume Dedak sebagai Nutrisi pada CV Assalam. *Increased Production of Oyster Mushrooms through Adding Volume of Bran as Nutrient at CV Assalam*. Dibimbing oleh DONI SAHAT TUA MANALU

CV Assalam adalah perusahaan yang memproduksi jamur tiram putih dan media tanamnya yang disebut baglog. selama periode Desember 2021 sampai April 2022, CV Assalam memiliki permintaan pelanggan yang belum terpenuhi. Total permintaan jamur yang dihadapi CV Assalam selama periode tersebut adalah 35.000 kg. Namun, permintaan yang mampu dipenuhi baru 23.003 kg. hal itu menyebabkan terdapat 11.997 kg permintaan pelanggan yang belum terpenuhi. Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah untuk merumuskan rencana pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal pada CV Assalam serta menyusun dan mengkaji rencana pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.

Praktik Kerja Lapangan dilakukan di CV Assalam yang berlokasi di Kabupaten Cianjur. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode yang digunakan untuk merumuskan rencana pengembangan bisnis adalah analisis SWOT. Metode yang digunakan untuk menyusun dan mengkaji rencana pengembangan bisnis adalah berdasarkan aspek non finansial yang terdiri atas perencanaan produk, perencanaan pasar dan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumber daya manusia, dan perencanaan kolaborasi serta aspek finansial menggunakan analisis penerimaan, analisis biaya, analisis laba rugi, analisis R/C ratio, dan analisis parsial.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan analisis SWOT, maka alternatif strategi yang dilakukan adalah strategi S-O (*strength-opportunities*) peningkatan produksi jamur tiram melalui penambahan volume dedak sebagai nutrisi. Perencanaan non finansial layak dilaksanakannya karena dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di CV Assalam yaitu permintaan pelanggan yang belum terpenuhi. Pada perencanaan sumber daya manusia menambah dua orang karyawan dibagian budi daya. Perencanaan finansial dilakukan dengan analisis penerimaan yaitu sebesar Rp490.000.000, analisis biaya yaitu sebesar Rp329.386.811, analisis laba rugi dengan laba bersih adalah Rp159.810.123, R/C ratio setelah pengembangan adalah 1,49. Nilai tersebut memenuhi syarat kelayakan R/C ratio yaitu minimal 1. Analisis parsial menunjukkan total kerugian adalah Rp32.335.189 dan total keuntungan adalah Rp160.386.811 sehingga keuntungan tambahan yang diterima adalah Rp128.178.000. Berdasarkan analisis non finansial dan analisis finansial, pengembangan bisnis layak dilaksanakan.

Agar pengembangan ini dapat berjalan dengan baik, perusahaan hendaknya menggunakan volume dedak sesuai dengan perencanaan yaitu 288 kg untuk 1 kali produksi baglog, menjaga kesterilan pabrik dan bahan baku, melakukan pencegahan hama dan penyakit secara rutin, serta selalu menjaga suhu dan kelembapan kumbung.

Kata kunci: dedak, jamur, nutrisi, produksi